

ANALISIS SIKAP ASERTIF KEBIJAKAN LUAR NEGERI CHINA DI LAUT CHINA SELATAN PADA ERA XI JINPING

Fajrina Agharid

ABSTRAK

Kebijakan Luar Negeri China yang selalu mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan negara China demi mencapai Kepentingan Nasional negara China. Semenjak kepemimpinan Xi Jinping China semakin mempertegas klaimnya di Laut China Selatan dengan menunjukkan kebijakannya yang asertif di Laut China Selatan. Karena menurut Xi Jinping menjaga kedaulatan, keamanan, dan mempertahankan integritas wilayah hal tersebut merupakan prioritas tinggi tentunya hal ini berlaku terhadap wilayah Laut China Selatan yang mereka anggap sebagai bagian dari wilayah mereka, walaupun klaim yang mereka lakukan sudah jelas ditolak oleh UNCLOS. Penulis akan menganalisis mengenai Kebijakan Luar Negeri China yang asertif di Wilayah Laut China Selatan menggunakan *Adaptive Foreign Policy*, yang mana adanya kebijakan asertif tersebut bisa dianalisa dari faktor eksternal, internal dan juga sikap pemimpin China (*Leadership*). Penulis juga menggunakan metode *Case Study* dalam pendekatan Penulisan ini. Transformasi Kebijakan Luar Negeri China yang asertif pada era Xi Jinping terhadap wilayah Laut China Selatan ini karena adanya faktor-faktor tertentu yang membuat China harus merubah Kebijakan Luar Negerinya tersebut, dari faktor eksternal karena adanya ikut campur selain negara konflik, faktor internal yang didasarkan atas kepentingan nasional China, dan juga cara Xi Jinping memimpin China yang sangat tegas dan kuat demi mencapai visi misinya selama memimpin negara China.

Kata Kunci: Kebijakan Luar Negeri China, Laut China Selatan, Asertif, Xi Jinping, Adaptive Foreign Policy

**ANALISIS SIKAP ASERTIF KEBIJAKAN LUAR NEGERI CHINA DI
LAUT CHINA SELATAN PADA ERA XI JINPING**

Fajrina Agharid

ABSTRACT

China's Foreign Policy which always changes according to the needs of the Chinese state in order to achieve the National Interest of the Chinese. Since the leadership of Xi Jinping China has increasingly confirmed its claims in the South China Sea by showing its assertive policies in the South China Sea. Because according to Xi Jinping maintaining the sovereignty, security, and maintaining the territorial integrity it is a high priority of course this applies to the South China Sea area which they consider part of their territory, even though the claims they have made have clearly been rejected by UNCLOS. The researcher will analyze the assertive Chinese Foreign Policy in the South China Sea Area using Adaptive Foreign Policy, where the assertive policy can be analyzed from external, internal factors and also the attitude of the Chinese leader (Leadership). Researchers also use the Case Study method in this research approach. The transformation of assertive Chinese Foreign Policy in the Xi Jinping era towards the South China Sea region was due to certain factors that made China have to change its Foreign Policy, from external factors due to interference other than conflict countries, internal factors based on interests national China, and also Xi Jinping's way of leading a very strict and strong China to achieve his vision and mission while leading the country of China.

Keywords: Chinese Foreign Policy, South China Sea, Assertive, Xi Jinping, Adaptive Foreign Policy